



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 1084–1090

Analisis Manajemen Risiko pada Reseller Gas LPG di Desa Mejasem Barat Kabupaten Tegal

Dwi Agustina Rahmasari, Amirah

Universitas Pancasakti Tegal

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4033>

How to Cite this Article

APA : Rahmasari, D. A., & Amirah. (2025). Analisis Manajemen Risiko pada Reseller Gas LPG di Desa Mejasem Barat Kabupaten Tegal. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(1), 1084 – 1090. <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4033>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Manajemen Risiko pada Reseller Gas LPG di Desa Mejasem Barat Kabupaten Tegal

Dwi Agustina Rahmasari^{1*}, Amirah²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal^{1,2}

Email: dwiaugstnar08@gmail.com, amirah@upstegal.ac.id

Diterima: 11-12-2025

| Disetujui: 21-12-2025

| Diterbitkan: 23-12-2025

ABSTRACT

Risk management is an important aspect in maintaining business continuity, including in LPG gas distribution activities, which have potential operational, safety, and supply risks. This study aims to analyze the implementation of risk management in LPG reseller businesses in Mejasem Barat Village, Tegal Regency. The focus of the study covers three main stages of risk management, namely risk identification, risk measurement, and risk management. Data was obtained through questionnaires filled out by business actors, then processed using descriptive statistical methods to produce the average value of each variable. The results of the study show that, in general, the implementation of risk management in LPG resellers in Mejasem Barat Village is in the good to very good category, especially in the aspects of risk identification and management. However, the aspect of risk measurement still needs to be improved so that LPG resellers can make more accurate risk management decisions.

Keywords: Risk Management; Reseller; LPG; Risk Mitigation.

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, termasuk pada kegiatan distribusi Gas LPG yang mempunyai potensi risiko operasional, keselamatan, dan pasokan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada usaha reseller Gas LPG di Desa Mejasem Barat, Kabupaten Tegal. Fokus penelitian mencakup tiga tahapan utama manajemen risiko, yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh para pelaku usaha, kemudian diolah menggunakan metode statistik deskriptif untuk menghasilkan nilai rata-rata setiap variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan manajemen risiko pada reseller Gas LPG di Desa Mejasem Barat berada pada kategori baik hingga sangat baik, terutama pada aspek identifikasi dan pengelolaan risiko. Namun demikian, aspek pengukuran risiko masih perlu ditingkatkan agar reseller Gas LPG dapat mengambil keputusan pengelolaan risiko secara lebih tepat.

Katakunci: Manajemen Risiko; Reseller; Gas LPG; Mitigasi Risiko.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan sumber daya alam yang sangat melimpah. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia ada berbagai macam, salah satunya yaitu gas bumi. Gas bumi adalah salah satu sumber energi yang mempunyai peran cukup penting pada pemenuhan kebutuhan energi Indonesia. Kebutuhan gas bumi di Indonesia digunakan baik untuk sektor transportasi, sektor industri, sektor rumah tangga ataupun sektor komersial (Wibowo & Windarta, 2022). Manfaat

gas alam, atau yang biasa disebut dengan gas bumi dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu: gas sebagai bahan baku, gas sebagai energi, dan gas sebagai bahan bakar (Bakri et al., 2024).

Liquefied Petroleum Gas atau yang biasa dikenal dengan LPG merupakan suatu produk bahan bakar gas yang sangat dicari pada saat ini. LPG pada umumnya sering digunakan dalam kebutuhan rumah tangga, baik digunakan untuk memasak atau memanaskan, dalam dunia industri kertas diperlukan untuk menjalankan tahap pengeringan dan juga sebagai bahan bakar pembangkitnya, dan bisa juga digunakan dalam kebutuhan-kebutuhan lainnya (Rahayu et al., 2023). LPG yang beredar di masyarakat tersedia dalam berbagai ukuran tabung, mulai dari 3 kg, 5,5 kg, 9 kg, 12 kg, 14 kg hingga 50 kg, serta LPG bulk untuk kalangan industri. Pemerintah memberikan peraturan khusus untuk LPG 3 kg, dimana penyalurannya ditujukan bagi rumah tangga yang kurang mampu dengan harga yang telah disubsidi. Subsidi dirancang agar kelompok rumah tangga miskin serta pelaku usaha mikro tetap dapat mengakses energi bersih dengan harga yang terjangkau (Putra & Suryani, 2020). Tujuan pemberian subsidi ini ialah untuk menanggulangi kesenjangan sosial sekaligus mendorong terwujudnya Pembangunan yang berkelanjutan.

Pendistribusian LPG 3 kg sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Apabila distribusi tidak sesuai dengan standar, hal tersebut dapat memicu penyimpangan seperti penyalahgunaan serta tindakan kriminal terhadap LPG 3 kg, yang akhirnya mengakibatkan kelangkaan pasokan LPG 3 kg. Maka dari itu pemerintah menyiapkan sistem penyaluran LPG 3 kg tersebut hingga dapat menjangkau seluruh masyarakat (Norjanah et al., 2024). Distribusi LPG 3 kg dilakukan melalui penyalur dan sub-penyalur, yang lebih dikenal dengan pangkalan LPG 3 kg (Maulidawati et al., 2025). Reseller atau pengecer memainkan peran yang penting dalam menjangkau wilayah-wilayah yang memiliki keterbatasan akses.

Model bisnis reseller LPG berkembang pesat karena sifatnya yang fleksibel dan tidak selalu memerlukan modal yang besar. Meskipun menawarkan peluang ekonomi, bisnis reseller LPG tidak lepas dari berbagai tantangan, mulai dari persaingan harga dengan reseller lain, fluktuasi harga, kurangnya stok di tingkat pangkalan yang mengakibatkan kelangkaan barang bagi konsumen akhir. Di samping itu, jadwal pengiriman yang tidak efisien berisiko menyebabkan stok LPG tidak tersedia tepat waktu, terhambatnya proses distribusi, dan timbulnya ketidakpuasan di tingkat pelanggan (Nugroho et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang sistematis dan komprehensif merupakan kunci keberlangsungan usaha bagi reseller. Kemampuan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai risiko akan menentukan ketahanan bisnis mereka di tengah fluktuasi pasar energi dan persaingan yang ketat.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses identifikasi, analisis, penilaian, dan pengelolaan risiko yang terkait dengan sebuah organisasi atau kegiatan (Lisnawati et al., 2023). Kunci utama dalam manajemen risiko adalah pemahaman yang mendalam terhadap konsep risiko, terutama dalam konteks proses bisnis. Dalam praktiknya, manajemen risiko dianggap efektif jika mampu membantu organisasi beroperasi secara efisien, termasuk dalam hal mengurangi biaya akibat kegagalan atau paparan risiko (Budi Dharma, 2022). Risiko dapat diartikan sebagai sesuatu yang menyebabkan ketidakpastian terkait dengan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dalam jangka waktu tertentu, yang dapat menimbulkan kerugian baik kerugian kecil ataupun besar yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan (Syamsiah et al., 2023).

Reseller

Reseller merupakan aktivitas menjual kembali barang atau produk yang dibeli dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dengan menjual kembali produk tersebut pada harga yang lebih tinggi (Porinto, 2020). Selisih harga menjadi keuntungan bagi reseller karena dia sendiri yang menentukan berapa harga produk yang seharusnya.

Rantai Pasokan

Rantai Pasok merupakan suatu sistem yang berkaitan mengenai hubungan perusahaan dengan pemasok, proses produksi dan persediaan, hubungan kepada konsumen (Prasetyo & Ngaini, 2024). Manajemen rantai pasok merupakan pendekatan yang tepat untuk menjaga kualitas dan kuantitas produk sesuai dengan permintaan konsumen. Pengelolaan yang baik dalam aspek distribusi, logistik, dan seluruh aliran rantai pasok dapat membantu meminimalkan risiko (Razuhri et al., 2024).

Loyalitas Pelanggan

Loyalitas merupakan kesetiaan atau kepatuhan seseorang terhadap merek, produk, atau layanan. Dalam konteks bisnis, loyalitas pelanggan mengacu pada sikap positif serta komitmen yang konsisten dari pelanggan terhadap suatu merek atau perusahaan (Andika & Purnamasari, 2024). Loyalitas merujuk pada persentase individu yang pernah membeli dalam periode waktu tertentu dan melakukan pembelian ulang sejak pembelian pertamanya (Noviyani, 2020). Loyalitas pelanggan dapat didefinisikan sebagai ikatan emosional yang mendalam yang mendorong individu untuk membeli kembali atau mempertahankan penggunaan produk atau layanan tertentu di masa mendatang, terlepas dari potensi dampak keadaan eksternal dan inisiatif pemasaran yang mungkin menggoda mereka untuk mempertimbangkan penawaran alternatif (Sonatasia et al., 2020).

Jenis Risiko pada Reseller Gas LPG

Reseller Gas LPG dihadapkan pada berbagai jenis risiko, yang secara umum dapat dikelompokkan yaitu sebagai berikut:

1. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang timbul dari kegiatan operasional sehari-hari, termasuk rantai pasok, penyimpanan, distribusi. Contohnya seperti:

- a. Keterlambatan pasokan dari agen.
- b. Kerusakan tabung gas selama penyimpanan.
- c. Keterbatasan alat transportasi.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang muncul akibat dinamika pasar, seperti persaingan, perubahan harga. Contohnya yaitu:

- a. Persaingan harga dengan reseller lain.
- b. Perubahan kebijakan harga dari Pertamina / Agen.

3. Risiko Keuangan

Risiko keuangan ialah risiko yang berdampak pada kondisi keuangan usaha, seperti arus kas, piutang, dan biaya tak terduga. Contohnya yaitu sebagai berikut:

- a. Keterlambatan pembayaran pelanggan.
- b. Kerugian akibat tabung hilang/rusak.

4. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang merusak citra bisnis di mata pelanggan, seperti keluhan layanan atau produk. Contohnya yaitu seperti keluhan isi gas tidak penuh, pelayanan pengiriman lambat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan manajemen risiko mempengaruhi reseller gas LPG di wilayah Desa Mejasem Barat. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara nyata kondisi lapangan melalui pengalaman langsung para pelaku usaha.

Teknik Analisis Data

Analisis data dasar dari dalam penelitian ini menggunakan model statistik deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan data apa adanya berdasarkan hasil pengukuran tanpa melakukan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif merupakan bagian dari perkembangan ilmu statistik modern yang pertama kali diterapkan secara sistematis oleh Sir John Graunt pada tahun 1662 melalui karyanya, *Natural and Political Observations Made upon the Bills of Mortality*. Karya ini dianggap sebagai tonggak sejarah awal penggunaan tabel ringkasan, perhitungan rata-rata, dan analisis data berdasarkan pengamatan numerik.

Peneliti menggunakan statistik deskriptif guna mengolah dan menganalisis data hasil kuesioner dengan skala Likert yang mengukur penerapan manajemen risiko pada reseller gas LPG. Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor 1-5 untuk setiap jawaban sesuai dengan skala Likert yang ditetapkan.
2. Menghitung rata-rata skor dari setiap variabel yang ada:
 - a. Identifikasi Risiko
Identifikasi Risiko adalah bagian dari manajemen risiko yang menyediakan proses terstruktur yang mengidentifikasi bagaimana tujuan individu maupun organisasi dapat dipengaruhi oleh risiko.
 - b. Pengukuran Risiko
Pengukuran risiko merupakan tahapan lanjut melakukan identifikasi risiko guna mengetahui besaran risiko tersebut.
 - c. Pengelolaan Risiko
Pengelolaan Risiko Adalah proses yang kompleks dan terstruktur yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, mengurangi, dan mengelola risiko yang mungkin mempengaruhi kesuksesan sebuah organisasi, proyek, atau aktivitas.
3. Menginterpretasikan nilai rata-rata yang diperoleh.

Rentang nilai yang digunakan untuk menentukan tingkat penerapan manajemen risiko yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi nilai rata-rata

Kategori Risiko	Rentang Nilai
Sangat Rendah / Sangat Tidak Baik	1.00 – 1.79
Rendah / Tidak Baik	1.80 – 2.59
Cukup / Sedang	2.60 – 3.39
Tinggi / Baik	3.40 – 4.19
Sangat Tinggi / Sangat Baik	4.20 – 5.00

Hasil analisis ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan mengenai tingkat implementasi manajemen risiko pada reseller gas LPG di Desa Mejasem Barat, yang dilihat dari persepsi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang diisi oleh enam pelaku usaha reseller gas LPG di Desa Mejasem Barat, diperoleh gambaran mengenai tingkat penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional usaha. Penerapan tersebut meliputi tahapan identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata pada setiap pertanyaan, yang selanjutnya dirangkum menjadi skor rata-rata pada masing-masing variabel. Hasil pengolahan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel nilai rata-rata berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Penerapan Manajemen Risiko

Variabel	Rata-Rata	Kategori
Identifikasi Risiko	3,50	Tinggi/Baik
Pengukuran Risiko	2,94	Cukup/Sedang
Pengelolaan Risiko	4,67	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Pada variabel identifikasi risiko memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,50 yang termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik terhadap berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan operasional, seperti kekurangan stok dari agen, persaingan harga dengan reseller lain, masalah keamanan teknis pada tabung gas. Selanjutnya, variabel pengukuran risiko mendapatkan skor terendah dibandingkan tahapan lainnya sebesar 2,94. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku usaha mampu mengenali risiko, mereka masih memiliki keterbatasan dalam mengukur seberapa dampak frekuensi ataupun finansial terjadinya risiko tersebut secara akurat. Dampaknya, penentuan prioritas terhadap risiko yang paling mendesak untuk ditangani menjadi kurang optimal. Sementara itu, variabel pengelolaan risiko memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,67, yang tergolong sangat tinggi/sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian dan penanganan risiko sudah diterapkan dengan sangat baik. Dengan skor yang sangat tinggi mencerminkan bahwa pelaku usaha menunjukkan sikap proaktif yang luar biasa dalam meminimalisir terjadinya risiko. Tindakan nyata seperti menjaga kondisi gudang serta respon cepat terhadap keluhan pelanggan telah menjadi prioritas utama dalam operasional mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan

manajemen risiko pada reseller gas LPG di Desa Mejasem Barat, Kabupaten Tegal, secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Pelaku usaha telah mempunyai kesadaran yang cukup tinggi dalam mengidentifikasi risiko yang berpotensi muncul dalam kegiatan operasional, baik risiko operasional, pasar, keuangan, maupun reputasi. Hal ini menunjukkan bahwa reseller gas LPG telah memahami pentingnya mengenali risiko sebagai langkah awal dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek pengukuran risiko masih berada pada kategori cukup/sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun pelaku usaha mampu mengidentifikasi risiko, mereka belum sepenuhnya melakukan pengukuran risiko secara sistematis, khususnya dalam mengukur tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak yang ditimbulkan. Keterbatasan dalam pengukuran risiko ini berpotensi menyebabkan kurang optimalnya penentuan prioritas risiko yang perlu ditangani.

Sementara itu, aspek pengelolaan risiko memperoleh nilai sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa pelaku usaha telah melakukan berbagai upaya pengendalian risiko secara aktif dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko yang baik ini tampak dari tindakan nyata dalam menjaga keamanan penyimpanan LPG, respons cepat terhadap keluhan pelanggan, serta upaya meminimalkan gangguan distribusi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan manajemen risiko pada reseller gas LPG telah berjalan dengan baik, namun masih perlu diperkuat pada tahap pengukuran risiko agar proses pengelolaan risiko menjadi lebih efektif dan terarah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan agar reseller gas LPG di Desa Mejasem Barat meningkatkan penerapan pengukuran risiko secara lebih sistematis dan terstruktur. Pelaku usaha diharapkan tidak hanya mengandalkan pengalaman atau kebiasaan, namun juga mulai melakukan pengukuran risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampak risiko, sehingga dapat menentukan prioritas risiko yang paling memerlukan penanganan. Peningkatan kemampuan pengukuran risiko ini akan membantu para pelaku usaha dalam mengambil keputusan pengelolaan risiko yang lebih tepat dan efisien. Selain itu, pelaku usaha disarankan untuk mempertahankan dan terus meningkatkan praktik pengelolaan risiko yang telah berjalan dengan baik. Upaya pengendalian risiko yang bersifat preventif, seperti pengecekan kondisi tabung gas, pengelolaan penyimpanan yang aman, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan, perlu dilakukan secara konsisten agar risiko dapat diminimalkan dan kepercayaan konsumen tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, S., & Purnamasari, P. (2024). Pengaruh Variasi Produk, Promosi Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pada Pelanggan Kentucky Fried Chicken Di Kab. Bekasi). *Jimea: Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 1539–1552. <https://doi.org/10.31955/Mea.V8i2.4189>
- Arif Muhammad, H. L. S. N. (2024). Inovasi Desain Kemasan Produk Ukm Binaan Pt. Pertamina Hulu Rokan Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Ekspansi Pasar. *Tanjak (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 5(1). <https://doi.org/10.35314/3r2je576>
- Barizi, M. H., & Triarda, R. (2023). Rantai Pasokan Global Dan Nasionalisme Sumber Daya Alam: Kajian Terkait Hilirisasi Nikel Di Indonesia. *Indonesian Journal Of International Relations*, 7(2), 312–338. <https://doi.org/10.32787/Ijir.V7i2.466>

- Budi Prasetyo, M., & Nurul Ngaini, S. (2022). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Melalui Efisiensi Produksi* (Vol. 01, Issue 04). <https://Journal.Uii.Ac.Id/Selma/Index>
- Irawati, R. (2022). Pengambilan Keputusan Reseller Frozen Food Sebagai Pilihan Berwirausaha Di Masa Pandemi. *Competence: Journal Of Management Studies*, 16(2), 130–146. <https://doi.org/10.21107/Kompetensi.V16i2.17596>
- Lisnawati, T., Hussaen, S., Nuridah, S., Pramanik, N. D., Warella, S. Y., & Bahtiar, M. Y. (2023). Manajemen Risiko Dalam Bisnis E-Commerce: Mengidentifikasi, Mengukur, Dan Mengelola Risiko-Risiko Yang Terkait. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/Jptam.V7i2.7534>
- Maulidawati, Arpandi, & Hasbiyah, S. (2025). *Implementasi Kebijakan Distribusi Dan Penetapan Harga Lpg Tabung Gas 3 Kg Bersubsidi Di Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Kasus Pada Desa Sungai Buluh Dan Desa Mantaas)*.
- Muharam, R. S., Rusli, B., Karlina, N., & Candradewini, C. (2025). *Subsidi Lpg 3 Kg Di Jawa Barat: Analisis Kinerja Kebijakan Dari Perspektif Manajemen Dan Akuntansi Berkelanjutan*. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi>
- Nadeak, M., & Wisudawaty, P. (2018). *Distribusi Gas Elpgi 3 Kg Bersubsidi Berbasis On Line* (Vol. 2). <https://doi.org/10.55916/Frima.V0i1.253>
- Norjanah, R., Made Musiyani Anjasmari, N., & Fajar Norrahman, M. (2024). *Implementasi Kebijakan Distribusi Gas Lpg 3 Kilogram Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Pada Pangkalan Di Desa Batu Merah Dan Kusambi Hilir)*.
- Noviyani, F. (2020). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Pelanggan (Agen/Reseller) Roti Brian Pt. Nissin Biscuits Indonesia Di Kabupaten Semarang. *Bisecer (Business Economic Entrepreneurship)*, 3(1). <https://doi.org/10.61689/Bisecer.V3i1.159>
- Nugroho, A., Setiaji, P., Nugraha, F., & Setiawan, A. (2025). Sistem Informasi Pengelolaan Stok Dan Distribusi Lpg 3kg Di Pt Gasindo Dengan Safety Stock & Reorder Point. *Jurnal Unitek*, 18(1), 23–34. <https://doi.org/10.52072/Unitek.V18i1.1248>
- Putri, N. D., Novitasari, D., Yuwono, T., & Asbari, M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Journal Of Communication Education*, 15(1). <https://doi.org/10.58217/Joce-Ip.V15i1.226>
- Rayan Muhammad, M., & B Sumarauw, J. S. (2014). Evaluasi Kinerja Manajemen Rantai Pasok Pada Pemasok Daging Ayam, Jeky Pm. *Jurnal Emba*, 2(4), 195–202. <https://doi.org/10.35794/Emba.2.4.2014.6238>
- Riki Satia Muharam, Rusli, B., Karlina, N., & Candradewini, C. (2025). Manajemen Risiko Fiskal Dalam Kebijakan Subsidi Lpg 3 Kg: Studi Kasus Di Provinsi Jawa Barat. *Mamen: Jurnal Manajemen*, 4(3), 278–296. <https://doi.org/10.55123/Mamen.V4i3.5326>
- Satia Muharam, R., Rusli, B., Karlina, N., & Candradewini, C. (2025). Manajemen Risiko Fiskal Dalam Kebijakan Subsidi Lpg 3 Kg: Studi Kasus Di Provinsi Jawa Barat. *Mamen (Jurnal Manajemen)*, 4(3), 278–293. <https://doi.org/10.55123/Mamen.V4i3.5326>
- Sunardhi, Y., Ikar, A., Lamhot, N., & Safira, L. (2025). Analisis Kinerja Jaringan Distribusi Lpg: Studi Kasus Di Kecamatan Compreng. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2090–2106. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V5i1.16819>
- Syamsiah, Y. A., Donoriyanto, D. S., & Nugraha, I. (2023). Pengendalian Risiko Dan Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Pada Usaha Kecil: Pendekatan Metode Fmea Dan Eoq. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 158–171. <https://doi.org/10.55606/Jurritek.V2i2.2566>
- Wardhana, A. (2021). *Identifikasi Dan Pengukuran Risiko*.